



Sidang Eks Wali Kota Tunggu Saksi Sembuh.

YOGYA, TRIBUN - Sidang perkara suap penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) apartemen dengan terdakwa mantan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti memasuki tahapan pemeriksaan saksi meringankan dan saksi mahkota.

Namun, sidang yang semestinya digelar pada Selasa (17/1) kemarin harus ditunda lantaran saksi mahkota terdakwa Haryadi Suyuti yakni Nurwidhi Hartana masih sakit dan

● ke halaman 11

Sidang Eks

● Sambungan Hal 1

baru saja menjalani operasi ginjal.

"Kalau saksi dari Jaksa Penuntut Umum sudah terlaksana semuanya," kata Kepala Humas Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta Heri Kurniawan, Rabu (18/1).

Dengan demikian, Heri Kurniawan memperkirakan empat minggu lagi penuntut umum akan membacakan

tuntutan terhadap terdakwa Haryadi Suyuti dalam sidang pembacaan tuntutan.

Penasihat Hukum Haryadi Suyuti, Mohammad Fahri Hasyim, mengatakan sidang pemeriksaan saksi mahkota Nurwidhi Hartana diperkirakan secepatnya dilaksanakan Jumat (20/1) mendatang.

"Setelah Pak Nurwidhi sembuh dari sakit," kata Fahri.

Dia menjelaskan, jika tidak ada halangan, tim penasihat hukum Haryadi Suyuti

akan menyiapkan tiga saksi untuk meringankan tuntutan terhadap Haryadi Suyuti.

Terkait materi yang akan disampaikan di persidangan, Fahri menegaskan Haryadi Suyuti selaku pimpinan daerah selama 15 tahun, sehingga sudah banyak yang dikerjakan.

"Materi yang disiapkan adalah Pak HS seyogyanya selaku pimpinan daerah selama 15 tahun (pernah wakil wali kota) dihormati jasa-jasanya sehingga kesalah-

lahan yang dilakukan ada alasan pemaafnya menurut hukum," tegasnya.

Selanjutnya Fahri menganggap selama menjabat sebagai pimpinan daerah, Haryadi Suyuti mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta.

"Ada kenaikan PAD yang signifikan selama 15 tahun selama jabatan Pak HS, dari Rp5 miliar hingga mencapai Rp900 miliar," pungkasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005